

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) atau penyakit ginjal kronik merupakan salah satu penyakit tidak menular yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, baik secara global maupun di Indonesia. *Chronic Kidney Disease* (CKD) adalah kondisi yang ditandai oleh adanya kelainan struktur atau fungsi ginjal yang berlangsung selama tiga bulan atau lebih, sehingga menyebabkan penurunan fungsi ginjal secara bertahap dan menetap. Akibatnya, ginjal tidak mampu menjalankan fungsinya secara optimal dalam menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit serta mengeluarkan sisa-sisa metabolisme dari tubuh. Jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat, *Chronic Kidney Disease* (CKD) dapat berkembang menjadi penyakit ginjal stadium akhir (*End Stage Kidney Disease* atau ESKD) yang memerlukan terapi pengganti ginjal, seperti hemodialisis, dialisis peritoneal, maupun transplantasi ginjal (Hidayangsih et al., 2023)

Data *Riset Kesehatan Dasar* (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Indonesia mencapai 0,38%, dengan kecenderungan peningkatan dibandingkan hasil survei sebelumnya. Kenaikan angka kejadian tersebut berkaitan dengan meningkatnya prevalensi

hipertensi, diabetes melitus, obesitas, serta bertambahnya usia harapan hidup masyarakat. Kondisi ini menjadikan *Chronic Kidney Disease* (CKD) sebagai salah satu tantangan utama dalam pelayanan kesehatan karena membutuhkan pengobatan jangka panjang dan pembiayaan yang besar (Kemenkes, 2018)

Tidak hanya berdampak pada peningkatan angka kesakitan, *Chronic Kidney Disease* (CKD) juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup penderitanya. Penurunan fungsi ginjal dapat menyebabkan berbagai komplikasi, seperti gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit, anemia, kelainan metabolisme tulang, penyakit kardiovaskular, hingga meningkatnya risiko kematian. Pada tahap lanjut, pasien umumnya harus menjalani hemodialisis secara rutin, yang dapat memengaruhi kondisi fisik, psikologis, sosial, serta ekonomi pasien dan keluarganya. Oleh karena itu, *Chronic Kidney Disease* (CKD) termasuk salah satu penyakit dengan beban biaya pelayanan kesehatan yang tinggi di Indonesia setelah penyakit jantung (Arifa et al., 2017).

Sejumlah penelitian di Indonesia mengungkapkan bahwa hipertensi dan diabetes melitus merupakan faktor risiko utama terjadinya *Chronic Kidney Disease* (CKD). Selain kedua kondisi tersebut, usia lanjut, jenis kelamin laki-laki, riwayat batu ginjal, penyakit kardiovaskular, obesitas, serta pola hidup yang kurang sehat juga berperan dalam meningkatkan risiko penyakit ini. Penelitian yang dilakukan oleh Delima & Tjitra (2017) menemukan bahwa

hipertensi, diabetes melitus, konsumsi minuman berenergi, penggunaan obat-obatan tertentu, dan riwayat batu ginjal memiliki hubungan dengan kejadian *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Indonesia. Selain itu, berbagai studi lain menunjukkan bahwa hipertensi dan diabetes melitus merupakan faktor risiko yang paling dominan dalam meningkatkan kemungkinan terjadinya *Chronic Kidney Disease* (CKD). Selain terapi medis, asuhan keperawatan berkelanjutan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan terapi pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD). Perawat berperan melakukan pengkajian secara komprehensif, memantau status cairan dan keseimbangan elektrolit, serta mengevaluasi kondisi pasien secara berkala selama menjalani terapi (Asyrofi & Arisdiani, 2020)

Perawat juga bertanggung jawab memberikan edukasi mengenai pengaturan diet, pembatasan asupan cairan, serta meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi. Edukasi yang diberikan secara komprehensif terbukti dapat meningkatkan kepatuhan diet dan pembatasan cairan sehingga mendukung keberhasilan pengobatan pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis (Relawati et al., 2018)

Dari aspek psikologis, asuhan keperawatan komprehensif berperan penting dalam membantu pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) beradaptasi terhadap perubahan fisik, emosional, dan sosial yang muncul akibat penyakit kronis serta terapi hemodialisis jangka panjang (Emil et al., 2020).

Asuhan keperawatan yang komprehensif berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD), terutama melalui intervensi edukasi, dukungan psikososial, dan peningkatan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan diri (*self-care*). Pemberian self-care management education pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis secara signifikan meningkatkan kualitas hidup, ditandai dengan peningkatan rata-rata skor kualitas hidup dari 50,80 sebelum intervensi menjadi 56,56 setelah intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang terencana dan berkelanjutan mampu membantu pasien beradaptasi dengan penyakit, meningkatkan kepatuhan terhadap terapi, serta memperbaiki kualitas hidup secara bermakna (Prastiwi et al., 2022)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana penerapan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Ruang VI Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Ruang VI Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Ruang VI Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta
- c. Mampu Menyusun rencana keperawatan pada pasien *Chronis Kidney Disease* (CKD) di Ruang VI Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien *Chronis Kidney Disease* (CKD) di Ruang VI Rumah Sakit Daerah Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dapat menambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa/mahasiswi keperawatan mengenai asuhan keperawatan komprehensif pasien *Chronis Kidney Disease* (CKD).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis.

Hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman penulis dalam memberikan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien

Chronic Kidney Disease (CKD) di Ruang VI Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai edukasi mengenai penyakit *Chronic Kidney Disease* (CKD) sehingga keluarga mampu menerapkan intervensi yang sudah diajarkan dan menerapkan edukasi yang telah diberikan dan hal-hal yang perlu di perhatikan selama perawatan di rumah.

c. Bagi Institusi.

Dapat menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mencari sumber materi terkait asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD).

d. Bagi Rumah Sakit.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi masukan bagi pelayanan Kesehatan dan salah satu bukti penatalaksanaan di rumah sakit pada asuhan perawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD).